



Pendidikan Desa Berkualitas : Revitalisasi Pemberdayaan Literasi dan Kreativitas Anak di Desa Balongwono

¹Elfitra Widia Wulandari, ²Adi Bimantoro, ³Riki Zogik Firmansyah,
⁴Himdani Ghazian, ⁵Elvina Rosita Anggraini, ⁶Siti Kayyisa Nakhwa Endjani,
⁷Hanjas Mahatma Wijaya, ⁸Bintang Anggraini Fania Gunawan,
⁹Septya Asmoro Wati, ¹⁰Hendra Maulana

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya
e-mail : elfitrawidia19@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata melalui berbagai kegiatan. Dalam KKN ini, fokus tujuan program kerja adalah untuk mengembangkan literasi, kreativitas anak dan membangun fasilitas bermain edukatif di Desa Balongwono. Program ini terdiri dari 3 kegiatan utama, yaitu Taman Baca, Taman Bermain, dan Kreativitas Menghias dengan biji-bijian. Pojok Baca dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca dan peluang literasi bagi anak-anak setempat. Selain itu, program menghias gambar dengan biji-bijian dirancang untuk mengajarkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak sekaligus memperkenalkan mereka pada proyek seni yang sederhana. Sedangkan pembangunan taman bermain berfokus pada penciptaan taman bermain yang aman dan mendidik, dimana anak-anak dapat belajar dan bermain pada saat yang bersamaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan minat membaca, kreativitas dan partisipasi aktif anak dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Keterlibatan masyarakat dalam mendukung keberlanjutan proyek ini juga sangat penting bagi keberhasilan proyek. Kajian ini memberikan gambaran tentang pentingnya kolaborasi antara pelajar, masyarakat dan pemerintah desa untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak di pedesaan. Hasil kerja ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

Kata Kunci : KKN, pojok baca, taman bermain, kreativitas

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of student service to society which aims to make a real contribution through various activities. In this KKN, the focus of the work program objectives is to develop children's literacy, creativity and build educational play facilities in Balongwono Village. This program consists of 3 main activities, namely Reading Park, Playground, and Creativity Decorating with seeds. The Reading Corner was created with the aim of increasing interest in reading and literacy opportunities for local children. Additionally, the grain decorating program is designed to teach children creativity and fine motor skills while introducing them to simple art projects. Meanwhile, playground construction focuses on creating safe and educational playgrounds, where children can learn and play at the same time. The results of this activity show an increase in children's interest in reading, creativity and active participation in various activities held. Community involvement in supporting the sustainability of this project is also very important for the success of the project. This study provides an overview of the importance of collaboration between students, the community and village government to create an educational environment that supports children's development in rural areas. It is hoped that the results of this work will have a long-term impact on society.

Keywords : KKN, Reading Corner, Playground, Creativity

PENDAHULUAN

Perkembangan merupakan suatu tahapan perubahan yang meliputi sistem sosial, politik, ekonomi, pendidikan, teknologi, infrastruktur, dan budaya. Perkembangan tersebut salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang memiliki potensi dan kualitas. Dalam hal ini, perkembangan SDM khususnya di desa sangat ditentukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Pada masyarakat Indonesia dapat dilihat dari empat sumber masalah dari perspektif pendidikan yaitu rendahnya kesadaran multikultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya kreatifitas dan produktifitas masyarakat, rendahnya kesadaran moral dan hukum.

Pelaksanaan pengembangan pendidikan desa melalui peran mahasiswa dimana posisi mahasiswa sebagai *agent of change* atau penggerak untuk perubahan kearah yang lebih baik melalui program KKN yang diadakan oleh universitas asal mahasiswa. Ide dan gagasan yang dikembangkan mahasiswa memiliki peran untuk merubah paradigma yang tumbuh dalam suatu kumpulan kelompok sehingga dapat sesuai dengan kepentingan bersama. Mahasiswa yang dinilai sebagai seseorang yang berpendidikan, memiliki moral yang tinggi, dan profesional dalam penempatan diri ditengah masyarakat diharapkan dapat menjadi panutan dalam masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) merupakan bagian dari kegiatan pendidikan serta pengabdian kepada masyarakat yang diprogramkan dalam kurikulum dan pedoman akademik Fakultas. Kegiatan KKN ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan masyarakat dan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional.

Selama ini, UPNVJT telah mengelola beberapa kegiatan KKN, antara lain: KKN Kolaborasi Brantas Tuntas, yang merupakan kegiatan KKN yang dilakukan di kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas bersama-sama dengan beberapa PTN di Jawa Timur, KKN Tematik di wilayah Blitar dan Banyuwangi (dari program pengabdian masyarakat dana internal), KKN Kebangsaan, KKN Reguler COVID-19, KKN Tematik Bela Negara, KKN Kolaboratif, KKN Pesantren, KKN Internasional, KKN 3T, KKN MBKM dan KKN Kolaborasi Perguruan Tinggi Negeri se Jawa Timur Peduli Semeru. Besarnya peran mahasiswa di luar kampus menuntut perguruan tinggi mampu mempersiapkan lulusannya yang mampu beradaptasi dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan zaman. Perguruan tinggi harus mampu merancang pola pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa mempunyai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mumpuni.

Desa Balongwono merupakan salah satu tempat pelaksanaan kegiatan KKN-T Bela Negara mahasiswa UPNVJT dengan beberapa permasalahan yang terjadi di desa tersebut. Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Balongwono memfokuskan program kerja yang berkaitan dengan pendidikan yang ada di desa tersebut. Berdasarkan hasil survei dengan perangkat desa yaitu Kepala Desa Balongwono Ibu Puji Wahyuningsih mengatakan bahwa pemahaman warga terhadap pentingnya pendidikan cukup rendah, dibuktikan juga dengan adanya anak-anak yang sudah beralih bermain *handphone* daripada belajar dan bermain bersama. Tingkat pendidikan di Desa Balongwono berdasarkan SDGs (Sustainable

Development Goals) Pendidikan Desa Berkualitas hanya sebesar 30,94% (Sid Kemendes, 2024) dimana tingkatan tersebut masih di bawah standar minimal 50%. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya pendidikan keterampilan bagi anak - anak, layanan pendidikan pra sekolah, pendidikan non formal, dan ketersediaan taman bacaan. Dalam hal ini Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan sebuah program dunia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan alam maka strategi yang diperlukan dalam pencapaian SDG perlu memanfaatkan potensi tersebut melalui implementasi SDG Desa. Kontribusi pemenuhan tujuan pembangunan desa terhadap sepuluh SDGs nasional

Wulandari 1, Bimantoro 2, Firmansyah 3,
Ghazian 4, Anggraini 5, Endjani 6,
Wijaya 7, Gunawan 8, Wati 9, Maulana 10

yang berorientasi kewilayahan dan perdesaan seperti pengembangan SDGs Desa contohnya SDGs Pendidikan Desa Berkualitas (Mas, et al., 2021) dimana tujuan dari SDGs Desa merupakan upaya terstruktur dalam peningkatan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola masyarakat dalam ranah Desa.

Pelaksanaan agenda peningkatan SDGs yang berfokus pada pendidikan desa berkualitas tentu perlu menggandeng dan didukung berbagai pemangku kepentingan mulai dari pihak kampus, perangkat desa, mahasiswa, hingga masyarakat desa. Sasaran tersebut cukup krusial karena dampak transformatifnya terhadap SDG lainnya. Pembangunan berkelanjutan bergantung pada tiap anak yang menerima pendidikan berkualitas. Ketika anak-anak memiliki alat untuk mengembangkan potensi mereka sepenuhnya, diharapkan dapat menjadi individu yang produktif dan siap memberikan kembali pada masyarakat untuk memutus siklus kemiskinan.

Berdasarkan SDGs Pendidikan Desa Berkualitas, dalam pelaksanaan kegiatan berfokus pada program kerja literasi desa dengan menyediakan pojok baca di Balai Desa Balongwono, membuat taman bermain untuk meningkatkan potensi anak-anak pada bidang olahraga, meningkatkan kreativitas anak melalui seni menghias gambar dengan biji-bijian (bijak biji), dan bimbingan belajar tiap minggunya.

METODE PENELITIAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara ini dimulai dengan metode kualitatif melalui survei lokasi dan wawancara secara mendalam terkait desa dan program kerja yang akan dilakukan. Dilanjutkan dengan pelaksanaan KKN secara tertib sesuai dengan program kerja dari SDGs yang telah dipilih. Pengabdian dilakukan dengan Observasi Partisipatif (terlibat langsung), Wawancara Mendalam, dan Focus Group Discussion melalui berbagai kegiatan sosialisasi, pelatihan, bimbingan belajar, dan penyediaan sarana pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara Gelombang 2 di Mojokerto, Kelompok 1 menempati Desa Balongwono, Kecamatan Trowulan. Sebagaimana tema Bela Negara, maka kegiatan KKN tahun 2023-2027 ini menetapkan skema sasaran pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Dari 3 SDGs yang dipilih, salah satunya adalah Pendidikan Desa Berkualitas berfokus pada Pendidikan (30,94%). Program kerja yang dilaksanakan adalah Kreasi Menghias dengan Biji-Bijian (Bijak Biji), Taman Baca, dan Taman Bermain. Program Kerja ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan Kreativitas, minat literasi anak, dan juga memberikan sarana bermain sekaligus edukasi. Pojok Baca sebagai Wadah Literasi Anak

Pojok Baca merupakan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan minat literasi anak di Balongwono sesuai dengan SDGs Pendidikan Desa Berkualitas. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan mendongkrak angka SDGs pendidikan desa berkualitas, dimana diharapkan dapat meningkatkan SDM di Desa Balongwono. Program kerja ini tidak hanya menyediakan berbagai buku bacaan saja, tetapi juga menyediakan media kreativitas anak seperti buku gambar dan pewarna sehingga tidak hanya memperhatikan tingkat literasi, juga meningkatkan potensi pada anak.

Pojok Baca ini dapat memotivasi anak untuk lebih tertarik membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. Budaya literasi harus selalu ditumbuhkan untuk memperluas pengetahuan umum dan kemampuan baru pada Anak. Sehingga tingkat capaian pendidikan bisa lebih baik. Adanya pojok baca ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya secara berkelanjutan dan dapat dikembangkan lagi oleh Masyarakat di Desa Balongwono.

Wulandari 1, Bimantoro 2, Firmansyah 3,
Ghazian 4, Anggraini 5, Endjani 6,
Wijaya 7, Gunawan 8, Wati 9, Maulana 10



Gambar 1. Kegiatan Pojok Baca Bersama Anak – Anak

Taman Bermain sebagai Sarana Pengembangan Potensi Anak di Bidang Olahraga

Program Kerja taman bermain ini ditujukan kepada anak-anak di Desa Balongwono, dimana letak taman bermain bertepatan di samping rumah Kepala Desa Balongwono. Taman bermain ini dibentuk sedemikian rupa yang dapat digunakan untuk bermain beberapa cabang olahraga seperti bulu tangkis, volly, dan juga sepak bola. Taman bermain diharapkan dapat menjadi wadah potensi anak di Desa Balongwono, dalam program kerja tersebut kami tidak hanya menghadirkan permainan di bidang olahraga tetapi juga memberikan permainan ular tangga dengan berbagai tantangan untuk mengasah kemampuan anak di setiap langkahnya. Hal ini ditujukan untuk menstimulasi perkembangan dan mengeksplorasi potensi serta meningkatkan kreativitas anak. Selain itu, tidak kalah pentingnya ketika bermain dengan banyak teman akan lebih mengakrabkan hubungan pertemanan sehingga tidak akan bergantung pada *handphone* yang menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Balongwono, kerap sekali anak-anak di desa tersebut lebih mementingkan bermain game online daripada bermain bersama. Dengan adanya taman bermain dimana tidak hanya bermain saja, tetapi juga meningkatkan potensi dan keterampilan pada anak khususnya anak-anak di Desa Balongwono yang berpusat pada Dusun Kweden.

Wulandari 1, Bimantoro 2, Firmansyah 3,
Ghazian 4, Anggraini 5, Endjani 6,
Wijaya 7, Gunawan 8, Wati 9, Maulana 10



Gambar 2. Kegiatan Taman Bermain Bersama Anak - Anak

Bijak Biji : Kreativitas Menghias Gambar dengan Biji – Bijian

Bijak Biji merupakan kegiatan menempel biji-bijian pada media pola gambar yang dilakukan oleh para murid MI Mabniyatul Ihsan untuk meningkatkan kreativitas motorik halus dengan indikator Kecermatan pengendalian gerak dalam menempel biji-bijian dan keunikan dan orisinalitas bentuk dalam menempel biji-bijian. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dijalankan bahwa kegiatan Bijak Biji mampu meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas anak. Dengan diadakan kegiatan Bijak Biji dapat memberikan kesempatan kepada murid MI Mabniyatul Ihsan untuk melakukan kegiatan mandiri berdasarkan kreativitasnya sehingga anak dapat bebas mengekspresikan kemampuan dan melatih daya imajinasi serta motorik melalui koordinasi mata dan tangan. Dalam kegiatan dan pelatihan ini juga menunjukkan bahwa anak - anak mampu mengeksplorasi kemampuan dengan terampil dan teliti dengan kombinasi warna dan bentuk biji - bijian menjadi suatu pola cantik di sebuah gambar.



Gambar 3. Kegiatan Bijak Biji Bersama Murid-Murid MI Mabniyatul Ihsan

SIMPULAN

Pelaksanaan program kerja diatas yang didasarkan SDGs Desa yaitu Pendidikan Desa Berkualitas memberikan pemahaman warga khususnya anak-anak di Desa Balongwono bagaimana pentingnya peningkatan potensi dan kreativitas melalui program kerja pojok baca, taman bermain, pendampingan belajar pada MI dan anak-anak di Desa Balongwono. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menarik dan berkesan melalui kegiatan yang diberikan dimana anak-anak tidak hanya bermain tetapi juga belajar bersama dengan cara yang menyenangkan.

SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat masih tergolong di tahap awal dan belum dapat dilihat dari segi hasil karena durasi pengabdian tergolong cukup singkat yaitu selama dua minggu di Desa Balongwono. Ketika pelaksanaan program kerja tersebut, penyebaran anak-anak masih kurang luas karena pelaksanaan program hanya terpusat di satu dusun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tergabung dalam pelaksanaan program kerja KKNT Bela Negara yaitu Pemerintahan Desa Balongwono terkhusus Kepala Desa Balongwono Ibu Puji Wahyu Ningsih yang telah menyediakan lahan untuk menjalankan program kerja kami yaitu taman bermain, MI Mabniyatul Ihsan Balongwono yang mempersilahkan kami mahasiswa KKNT Bela Negara dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur menjalankan program kerja pengembangan *soft skill* siswa melalui kegiatan bijak biji, selain itu anak-anak kelas satu sampai dengan kelas tiga yang sudah berpartisipasi dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kami juga berterima kasih kepada warga Desa Balongwono yang sudah memberikan kami bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan KKNT Bela Negara selama dua minggu di tiap dusunnya. Semoga dengan hadirnya kami beserta rangkaian kegiatan selama di Desa Balongwono dapat membawa kebermanfaatan bagi kami maupun warga Desa Balongwono.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaluddin, Moh. “Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Desa Mojokusumo, Kemlagi, Mojokerto.” *JNB : Jurnal Nusantara Berbakti*, vol. 02, <https://ukitoraja.id/index.php/jnb/article/view/307/308>.
- Mas, S. R., Sukung, A., & Haris, I. (2021). ASISTENSI DAN EDUKASI PENERAPAN KESEIMBANGAN TIGA DIMENSI EMBANGUNAN BERKELANJUTAN (LINGKUNGAN, SOSIAL DAN EKONOMI) DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN SDG DESA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <http://bajangjournal.com/>
- Ningrum, Anggraeni Cahya. “Pembuatan Taman Baca Anak sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca pada Anak Anak Desa Bejijong Kabupaten Mojokerto.” *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, vol. 03, <https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/563>.
- Rahmayanie, Ananda Muslimah. “Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Alternatif Pengembangan Strategi Promosi Konveksi BUMDes.” *Buletin KKN Pendidikan*, vol. 04, <https://www.academia.edu/download/106072946/8225.pdf>.